

Kiai Darodji Optimis KR Tetap Eksis



KR-Budiono

Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana mengukuhkan enam Penjabat Sementara (Pjs) Bupati dan Pjs Walikota.

Enam Penjabat Sementara Kepala Daerah Dikukuhkan

SEMARANG (KR) - Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana mengukuhkan enam Penjabat Sementara (Pjs) Bupati dan Pjs Walikota di Wisma Perdamaian, Kota Semarang Selasa (24/9). Mereka adalah Pjs Bupati Pemalang Agung Hariyadi, Purworejo Endi Faiz Effendi, Kebumen Boedyo Dharmawan, Pekalongan Widi Hartanto, Pjs Wali Kota Magelang Ahmad Aziz dan Surakarta Dhoni Widiyanto. Dalam pengukuhan tersebut Gubernur juga menyerahkan Surat Keputusan (SK) Perpanjangan penjabat Bupati Temanggung kepada Hary Agung Prabowo.

Pengukuhan Pjs Bupati dan Pjs Walikota dilakukan karena para kepala daerah definitif di enam daerah tersebut sedang cuti kampanye sebagai calon bupati/walikota pada Pilkada serentak 2024 di wilayahnya masing-masing. Sesuai Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Wali Kota dan Wakil Walikota, petahana yang kembali mencalonkan diri diwajibkan mengambil cuti di luar tanggungan negara selama masa kampanye. Adapun tahapan kampanye Pilkada serentak 2024 berlangsung pada 25 September - 23 November 2024.

"Para pejabat kepala daerah yang mengikuti kembali dalam kontestasi politik, mereka harus melaksanakan cuti selama pelaksanaan kampanye, sehingga harus ada pejabat sementara yang menggantikan," tutur Nana Sudjana usai pengukuhan.

Nana minta pejabat sementara yang dikukuhkan mampu menciptakan pelaksanaan pilkada dengan lancar, tertib, dan kondusif. Gubernur mengingatkan agar mereka dapat menjaga koordinasi dan bersinergi dengan Forkopimda setempat.

Selaku koordinator Forkopimda, mereka harus betul-betul sinergi dengan Dandim, Kapolres, Kajati, Kapengti (Kepala Pengadilan Tinggi), dan mereka harus mampu segera mempelajari karakteristik dari wilayah masing-masing. Nana menegaskan para penjabat sementara dituntut mampu menjaga netralitas ASN nya. Para ASN harus terus diingatkan untuk menjaga netralitas. Menurut Gubernur, ini merupakan kunci untuk menjaga proses demokrasi yang baik. (Bdi)-f

26 Kota/Kabupaten Sudah Miliki Perda KTR



KR-Thoha

Kegiatan penguatan kapasitas di Grand Artos Hotel & Convention.

MAGELANG (KR) - Indonesia menduduki peringkat pertama dengan jumlah perokok tertinggi di ASEAN, yakni 65,19 juta orang (SEATCA, 2020). Tingginya jumlah perokok di Indonesia pasti berbanding terbalik dengan tingkat kesehatan masyarakat. Di Indonesia, ada sekitar 225.700 orang meninggal akibat merokok, atau penyakit lain yang berhubungan dengan tembakau (Data WHO, 2020).

Oleh karenanya, Pemerintah Indonesia berupaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Indikator dari kesehatan masyarakat ini dilihat dari udara yang bersih dan lingkungan yang sehat. Hal tersebut dapat terwujud salah satunya dengan menerapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR).

Meski demikian, besarnya jumlah perokok aktif di Indonesia (65 juta penduduk) menjadi kendala penerapan kebijakan KTR. Kebiasaan merokok di sembarang tempat, rokok yang bisa dibeli secara mudah (dari anak-anak sampai orang dewasa, dari kelas bawah maupun kelas menengah bisa membeli rokok) dan harga rokok yang terjangkau (bahkan bisa secara eceran), ditambah lagi rendahnya sanksi administratif dan denda, menunjukkan bahwa implementasi atau penegakan dari Peraturan Daerah KTR belum optimal.

Akibatnya, prevalensi merokok masih tetap tinggi bahkan cenderung mengalami peningkatan setiap tahun. Oleh karenanya, seluruh elemen masyarakat semestinya mendukung dan mematuhi kebijakan ini demi menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, sehingga adanya Perda KTR ini bisa memberikan perlindungan pada semua masyarakat. Keterlibatan masyarakat sipil sangat penting dalam penerapan Perda KTR, membantu terwujudnya kepatuhan masyarakat terhadap aturan tersebut, dan juga memastikan tidak adanya pelanggaran yang terjadi.

Sebagai organisasi yang concern pada pengendalian tembakau, Muhammadiyah Tobacco Control Centre (MTCC) Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) berkomitmen untuk terus mendorong penetapan dan penegakan regulasi KTR. Masyarakat sipil harus terus didukung dan disadarkan bahwa kualitas kesehatan masyarakat merupakan elemen dasar keberhasilan pembangunan Indonesia.

Ketua MTCC Unimma Dr Retno Rusdijati MKes kepada KR di sela-sela kegiatan Penguatan Kapasitas Masyarakat Sipil Guna Implementasi Kawasan Tanpa Rokok di Jawa Tengah, yang dilaksanakan di Grand Artos Hotel & Convention, Selasa (24/9), mengatakan pihaknya mengumpulkan ormas-ormas, khususnya Pimpinan Daerah 'Aisyiyah (PDA) dan Fatayat, dalam rangka meminta dukungannya untuk mendukung pemerintah daerah masing-masing dalam rangka penetapan dan implementasi Perda KTR. (Tha)-f

KETUA Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jateng Dr KH Ahmad Darodji MSi, menyampaikan selamat atas HUT ke-79, Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat (SKH KR), yang tanggal 27 September 2024 merayakan ulang tahun ke-79. KR sebagai koran tertua di Indonesia, yang kelahirannya 40 hari setelah Proklamasi Kemerdekaan RI. Sebagai koran perjuangan kini reputasinya masih tetap tinggi.

Isaya yakin KR akan tetap eksis sebagai media besar meski di tengah dirupsi digital yang tiada terbendung dan menjadi epenguasai media saat ini, katanya, Rabu (25/9). Kiai Darodji bertutur, dirinya punya romantisme kuat dengan KR. Selama menjalani kuliah di IAIN Sunan

Kalijaga (kini UIN Sunan Kalijaga) dan lulus tahun 1966, hingga kini tidak pernah melupakan Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat, yang setiap pagi menyapa pembacanya.

Ulama sepuh kelahiran 31 Agustus 1940 ini, memiliki romantisme yang kuat dengan Harian Kedaulatan Rakyat. Di usia 84 tahun, Kiai Darodji masih mengikuti perkembangan KR, sebagai pengemban hati nurani rakyat. Aktif mengikuti karya-karya jurnalistik KR, yang santun dan senantiasa ngugemi filosofi Jawa.

Seperti ngono yo ngono neng ojo ngoni, migunani tumrapping liyan, ngeli tapi ojo keli. Ini filosofi luhur yang masih diterapkan KR melalui karya-karya jurnalistiknya, sehingga KR dikenal masyarakat luas



KR-Isdiyanto

Dr KH Achmad Darodji MSi.

sebagai koran yang santun, punya jati diri yang kuat sehingga tidak mudah larut dengan perubahan peradaban.

Kiai Darodji membaca karya jurnalistik KR, terkait kiprahnya yang hingga saat ini masih memimpin MUI Jawa Tengah 3 periode dan Baznas Jawa Tengah selama 2 periode. Tugas MUI dan Baznas itu

melayani umat (khadimul ummah). Kdua lembaga yang dipimpinnya, masing-masing meraih kinerja terbaik di Indonesia. iSaya punya romantisme yang kuat dengan KR, dan juga selama ini terbantu oleh masifnya pemberitaan di KR tentang MUI dan Baznas Jawa Tengah, tuturnya.

Kiai Darodji, yakin, KR akan terus dicintai masyarakat sepanjang masa, sebagaimana dirinya mencintai KR dengan dan tiada pernah putus, dan kinerjanya dalam memimpin Baznas dan MUI sukses, karena terbantu oleh pemberitaan KR. Kemitraan yang terbangun antara lembaga yang dipimpin dengan KR terasa kuat dilandasi ketulusan. Romantisme yang terus terukir dengan KR, ketika Kiai Darodji men-

jalani kuliah di Fakultas Syariah, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Setiap pagi, di kos-kosannya. Dia bersama sejumlah mahasiswa seangkatan selalu rebutan pengen duluan membaca KR.

Tidak hanya membaca berita-berita yang aktual dan penting, tetapi juga cerita bersambung Nagasasra Sabuk Inten dan Api di Bukit Menoreh, Karya SH Mintardja. Cerbung tersebut selalu menghipnotis pembaca untuk selalu mengikuti kelanjutannya. Ternyata cerbung Ali di Bukit Menoreh, kini tayang lagi di KR, sehingga Kiai Darodji juga mengikutinya kembali. Di luar karya SH Mintardja, Kiai Darodji juga mengikuti cerita silat karya Koo Ping Ho yang pernah dimuat KR. (Isdiyanto)-f

Dialog Pilkada FKUB, Sepakat Jaga Damai dan Sejuk

TEMANGGUNG (KR) - Pada even demokrasi pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Temanggung 2024, tokoh agama, sosial, politik, birokrat, TNI dan Polri serta masyarakat di kabupaten tersebut sepakat menciptakan dan mempertahankan keamanan, ketertiban, kedamaian dan kesejahteraan.

Hal itu tersampaikan pada sarasehan bertajuk menciptakan kondisi menuju Pilkada yang sejuk dan damai, yang digelar di Pendopo Pengayoman usai pengukuhan pengurus Forum Kerukunan Umat Beragama periode 2024 - 2029. Pj Bupati Temanggung Hary Agung Prabowo mengatakan Pilkada sangat penting untuk memilih pimpinan yang akan memimpin selama 5 tahun kedepan. Dari visi dan misi tiga paslon dirinya yakin siapapun yang terpilih pasti membangun Temanggung lebih baik.

"Saya percaya karena visi dan misi yang pasti luar biasa," kata dia.

Hari Agung mengatakan pilkada sebagai pesta demokrasi masyarakat untuk memilih pemimpin guna membangun Temanggung maka itu dirinya minta tolong bantuan kepada seluruh stakeholder khususnya tokoh-tokoh yang datang pada sarasehan untuk bisa menjaga persatuan, kesatuan, kedamaian dan kerukunan. Dikatakan ada tiga kerawanan saat pilkada yakni waktu pendaftaran, masa kampanye dan pemungutan suara.

"Pada pendaftaran berjalan aman, saat ini mulai kampanye yang harus dijaga agar tetap aman dan juga kedepan masa pemungutan suara," katanya, sembari mengatakan menjadi tugas semua pihak dalam mewujudkan pilkada yang sukses dan tanpa eksekusi.

Dandim 0706 Temanggung Letkol Sriyono mengatakan berbeda pilihan dalam pilkada sesuatu hal biasa. Pilkada harus dipandang even rutin biasa yang digelar lima tahunan. Warga harus mempertahankan kerukunan dan

kedamaian. "Kami berharap kepada para tokoh-tokoh untuk memelopori bisa menciptakan suasana yang rukun dan memeliharaharanya dan bisa menciptakan suasana yang sejuk," kata dia.

Sriyono mengatakan Polri dan TNI tidak bisa sendiri dalam menjaga kerukunan, keamanan dan ketertiban. Namun harus sinergi dan menggandeng lintas sektoral dan lintas agama. Peran tokoh-tokoh di FKUB sangat penting, sebab menjadi panutan umat atau masyarakat. Sriyono memandang semua peserta pilkada sportif, yakni menaati aturan main dan ketika menang tidak menyombongkan diri demikian saat kalah harus berlapang dada.

Kasat Binmas Polres Te-

manggung AKP Budiman mengatakan keamanan, kedamaian dan kondusifitas adalah investasi untuk menuju peningkatan kesejahteraan bersama maka itu senantiasa harus dijaga. "Maka itu dalam pilkada harus terus dijaga, jangan sampai pilkada mengoyak kondusifitas yang tercipta," kata dia.

Ketua FKUB Ahmad Sholeh mengatakan FKUB menekankan untuk menjaga kerukunan dan kedamaian di Temanggung pada Pilkada 2024. Siapapun yang terpilih merupakan pilihan yang terbaik bagi masyarakat. "Pesta demokrasi harus disikapi sewajarnya, jangan berlebihan. Tidak menimbulkan perpecahan dan mengoyak kerukunan," katanya. (Osy)-f

Kontestan Diminta Wujudkan Komitmen Pilkada Damai

SEMARANG (KR) - Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana menegaskan, Deklarasi Kampanye Damai merupakan komitmen bersama untuk mewujudkan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur yang damai, sejuk, aman, dan berintegritas. Untuk itu Gubernur minta para kontestan, pendukung, dan partai politik pengusung mampu melaksanakan deklarasi tersebut.

Nana Sudjana menegaskan hal ini saat menghadiri Deklarasi kampanye damai Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur di Semarang Selasa (24/9). Tahapan kampanye Pilkada serentak 2024 berlangsung pada 25 September - 23 November 2024. Pada masa itu, kerawanan-kerawanan yang berpotensi mengarah pada konflik harus dilakukan waspada.

"Perbedaan pilihan politik dalam pemilu ini harus disikapi secara bijaksana. Jangan sampai kemudian menimbulkan pertikaian dan perpecahan. Untuk itu diperlukan adanya sinergitas dan kolaborasi yang kuat dari semua elemen, baik pemerintah daerah, KPU, Bawaslu, TNI/Polri, pasangan calon, tim sukses, para tokoh agama, maupun para tokoh masyarakat, harus bersamasama menjaga suasana yang sejuk dan kondusif," tegas Nana Sudjana.

Dengan langkah tersebut Gubernur berharap akan terwujud pemilihan Gubernur-Wakil Gubernur yang damai, jujur, dan adil, sehingga mampu menghasilkan pemimpin yang berkualitas, yang akan membuat Jawa Tengah lebih makmur dan lebih sejahtera.

Dua pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Jateng beserta partai politik pengusungnya mendeklarasikan kampanye damai pada Pilkada 2024 di halaman Kantor KPU Jateng. Deklarasi dihadiri langsung oleh Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Nomor Urut 1 Andika Perkasa-Hendrar Prihadi dan pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Nomor Urut 2 Ahmad Luthfi-Taj Yasin Maimoen.

Selain Nana Sudjana, hadir pula dalam deklarasi tersebut Pangdam IV/

adil, sehingga mampu menghasilkan pemimpin yang berkualitas, yang akan membuat Jawa Tengah lebih makmur dan lebih sejahtera.

Dua pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Jateng beserta partai politik pengusungnya mendeklarasikan kampanye damai pada Pilkada 2024 di halaman Kantor KPU Jateng. Deklarasi dihadiri langsung oleh Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Nomor Urut 1 Andika Perkasa-Hendrar Prihadi dan pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Nomor Urut 2 Ahmad Luthfi-Taj Yasin Maimoen.

Selain Nana Sudjana, hadir pula dalam deklarasi tersebut Pangdam IV/



KR-Budiono

Pj Gubernur Nana Sudjana memberikan pengarahan pada Deklarasi Kampanye Damai.

Diponegoro Mayjen TNI Dedy Suryadi, Kapolda Jawa Tengah Irjen Pol Ribus Hari Wibowo, serta Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah Ponco Hartanto. Komitmen kampanye damai tidak hanya dibacakan, tapi juga ditandatangani para pasangan

calon, perwakilan partai politik, ketua tim kampanye, forkopimda, serta penyelenggara pemilu. Sebagai simbol perdamaian, dilakukan pelepasan bujukan merpati dengan harapan pemilihan kepala daerah nantinya berjalan damai. (Bdi)-f

Petani Karanganyar Keluhkan Air Dimonopoli

KARANGANYAR (KR) -Serikat Tani Bumi Intanpari bersama unsur mahasiswa berunjuk rasa di halaman kantor DPRD Karanganyar, Selasa (24/9). Mereka mendesak pemerintah berlaku adil bagi petani yang termarginalkan. Koordinator Aksi Perwakilan Petani Yosef Heriyanto mengatakan sumber daya air yang penting bagi kelangsungan bercocok tanam dikuasai korporat. Para petani harus berebut air yang tersisa di sumber. Di musim kemarau sangat terasa memberatkan mereka. Apalagi, tatanan pasar hasil bumi tak pernah menguntungkan petani. Pemerintah yang seharusnya melindungi petani, dituding berpihak ke korporat dan kepentingan politis penguasa.

"Sumber daya air bagi pertanian kian hari kian

menipis. Krisis ini bukan semata karena krisis iklim, tetapi juga akibat pengelolaan sumber daya alam yang buruk dan monopoli sumber mata air oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PUDAM). Akibatnya, petani terpinggirkan dan harus berebut dengan korporasi untuk mendapatkan sumber air. Kekurangan air ini membuat ongkos produksi pertanian bertambah terutama saat musim kering," katanya.

Para pengunjung rasa tak hanya dari unsur petani saja namun juga Aliansi Gerakan Reforma Agraria (Sertabumi - AGRA), Gabungan Serikat Buruh Indonesia (GSBI) Karanganyar, Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Surakarta, Front Mahasiswa Nasional (FMN) UNS, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)

menipis. Krisis ini bukan semata karena krisis iklim, tetapi juga akibat pengelolaan sumber daya alam yang buruk dan monopoli sumber mata air oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PUDAM). Akibatnya, petani terpinggirkan dan harus berebut dengan korporasi untuk mendapatkan sumber air. Kekurangan air ini membuat ongkos produksi pertanian bertambah terutama saat musim kering," katanya.

Para pengunjung rasa tak hanya dari unsur petani saja namun juga Aliansi Gerakan Reforma Agraria (Sertabumi - AGRA), Gabungan Serikat Buruh Indonesia (GSBI) Karanganyar, Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Surakarta, Front Mahasiswa Nasional (FMN) UNS, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)

menipis. Krisis ini bukan semata karena krisis iklim, tetapi juga akibat pengelolaan sumber daya alam yang buruk dan monopoli sumber mata air oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PUDAM). Akibatnya, petani terpinggirkan dan harus berebut dengan korporasi untuk mendapatkan sumber air. Kekurangan air ini membuat ongkos produksi pertanian bertambah terutama saat musim kering," katanya.

FP UNS, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FP, dan League of Social Studies & Research (LSSR). Mereka usai berorasi di pelataran gedung DPRD kemudian audiensi dengan Ketua sementara DPRD Karanganyar Bagus Selo dan Plt Kepala Dispersan PP Titis Sri Jawoto di ruang OR.

Di sana, permasalahan kompleks petani disampaikan. Mulai pupuk yang sulit diperoleh petani sampai dugaan pemerintah menyeriusi tuntutannya. Yakni stop monopoli sumber daya air oleh PUDAM lalu melindungi sumber itu bagi petani. Lalu, menjamin ketersediaan pupuk dengan harga terjangkau untuk petani. Kemudian membuat regulasi stabilisasi harga gabah yang

menguntungkan petani, dan mendorong BULOG untuk menyerap hasil panen dari petani langsung serta menjamin harga komoditas petani hortikultura dan menyediakan akses pasar seluas-luasnya. Terakhir, mengalokasikan anggaran untuk pembangunan irigasi pertanian dan jalan usaha tani yang berkeadilan dan bebas dari politisasi.

Menanggapi itu, Ketua DPRD sementara Bagus Selo mengatakan segera menindaklanjutinya. Ia kepinganan krisis air merata tak hanya di pertanian juga di permukiman. Sedangkan Plt Kepala Dispersan PP Titis Sri Jawoto mengatakan PUDAM sedang mencari sumber air permukaan. Proyek Wasusoka salah satunya. PUDAM juga membidik pemakaian air permukaan Waduk Gondang dan Waduk Jlantah. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Unjuk rasa petani di gedung Dewan